

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan studi ini didapatkan kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Dari pola tata tanam eksisting yang ada di Daerah Irigasi Nglirip didapatkan nilai rerata kebutuhan air irigasi pada periode tanamnya sebesar 0,373 m³/det untuk periode MH, 0,566 m³/det untuk periode MK 1, dan 0,703 m³/det untuk Masa MK 2. Dan pada periode masa tanam MK 2 ini diketahui terjadi kekurangan air sebanyak 4 periode dan dijadikan analisa untuk dilakukan optimasi program dinamik pada periode tanam MK 2 tersebut.
2. Dari debit hasil optimasi didapatkan luasan lahan sebesar 504 Hektar Padi dan 788 Hektar Palawija dengan dibandingkan luasan lahan eksisting sebesar 622 Hektar Padi dan 670 Hektar Palawija. Dan persentase intensitas tanam yg didapat setelah optimasi untuk padi sebesar 39%, palawija sebesar 61% dibandingkan dengan eksisting untuk padi sebesar 48%, palawija sebesar 52%.
3. Rekap keuntungan yang bisa dicapai dengan program dinamik pada masa tanam periode MK 2 sebesar Rp 30.901.200.000 dan sebelum optimasi sebesar Rp 30.694.700.000 atau memberikan keuntungan sebesar Rp 206.500.000.

5.1. Saran

Dari penelitian didapatkan saran sebagai berikut :

1. Perlu juga dikembangkan penelitian dengan mempertimbangkan pada periode tanam Musim Hujan dan Musim Kering I agar dapat diketahui keuntungan maksimum dalam setahun musim tanam.
2. Jika mengacu pada kekurangan yang terjadi pada kebutuhan eksisting untuk periode tanam MK 2 untuk dilakukan pola tanam dengan Palawija secara seragam agar tidak terjadi kekurangan air.
3. Untuk instansi terkait dan para HIPPA perlu dilakukan sosialisasi terkait rencana luas tanam dan sistem pemberiaan air khususnya pada masa periode MK 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum. 2013. *Standar Perencanaan Irigasi (Kriteria Perencanaan Bagian Perencanaan Jaringan Irigasi KP-01)*
- Kunaifi, A. A. 2010. Pola Penyediaan Air DI. Tibunangka dengan Sumur Renteng pada Sistem Suplesi Renggang. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Brawijaya Malang.
- Montarich, L. & Soetopo, W. 2009. *Manajemen Air Lanjut*. Malang: CV. Citra Malang.
- Soemarto, C. D. 1986. *Hidrologi Teknik Edisi 1*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya.
- Sosrodarsono, S & Takeda, K. 1976. *Hidrologi untuk Pengairan*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Subagyo, P., Asri, M. & Handoko, T. H. 1981. *Dasar-Dasar Operation Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Subarkah, I. 1980. *Hidrologi Untuk Perencanaan Bangunan Air*. Idea Dharma. Bandung.
- Suhardjono. 1994. *Kebutuhan Air Tanaman*. Institut Teknologi Nasional. Malang
- Wirosoedarmo, R. 1985. *Dasar-dasar Irigasi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.